EMANIS
Journal Economic Management and Business
Vol. 5, No. 1, Juni 2026

DINAMIKA GLOBAL PENELITIAN TAX PLANNING: ANALISIS BIBLIOMETRIK DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Rocky[1], Fitriana[2], Rachmat Agus Santoso[3]
[1,2]Universitas Sangga Buana, [3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM
E-mail: rockyalesie@gmail.com[1], fitrianadachlan64@gmail.com[2], rachmatagussantoso@gmail.com[3]

Article History:
Received: 16 Mei 2026
Revised: 19 Mei 2026
Accepted: 21 Mei 2026

Keywords: *Tax Planning, Bibliometric Analysis, Systematic Literature Review, Tax Avoidance, Global Tax Governance*

Abstract: *This study examines the global dynamics of tax planning research using a Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric approach. The study aims to identify publication trends, dominant themes, influential authors, and research gaps in tax planning studies indexed in Scopus during 1954–2025. Data from 682 articles were analyzed using Biblioshiny to map publication patterns, co-citation networks, and keyword co-occurrence. The findings show that tax planning research increased significantly after 2010, driven by issues such as tax avoidance, digital taxation, BEPS, and global tax governance. Co-citation analysis identified Desai, Hanlon, Rego, and Armstrong as the most influential authors in shaping the intellectual structure of tax planning research. Keyword co-occurrence analysis revealed dominant themes including tax avoidance, corporate governance, transfer pricing, and international taxation. This study provides a systematic understanding of the evolution of global tax planning research and future research directions.*

PENDAHULUAN

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan salah satu strategi penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan kebijakan fiskal, insentif perpajakan, serta optimalisasi regulasi yang berlaku. Dalam perkembangan ekonomi global modern, praktik tax planning tidak hanya dipandang sebagai bagian dari efisiensi perusahaan, tetapi juga menjadi isu strategis yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, penghindaran pajak (*tax avoidance*), transparansi fiskal, dan stabilitas penerimaan negara. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menjelaskan bahwa praktik *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) menjadi salah satu penyebab utama hilangnya penerimaan pajak global akibat perusahaan multinasional memindahkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah. OECD melalui laporan Corporate Tax Statistics 2024menyatakan bahwa reformasi perpajakan global dilakukan untuk meningkatkan pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak internasional serta memperkuat sistem perpajakan global. Selain itu, perkembangan digitalisasi ekonomi dan penerapan global minimum *tax* sebesar 15% pada perusahaan multinasional semakin memperluas diskursus akademik mengenai dinamika *tax planning* global. Penelitian Hanappi et al., (2023) menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan perusahaan memiliki pengaruh signifikan

terhadap investasi bisnis, meskipun sensitivitas investasi terhadap pajak mengalami perubahan sejak krisis keuangan global. Dalam konteks akademik, perkembangan penelitian mengenai *tax planning* mengalami peningkatan signifikan pada periode 2020–2025 dengan fokus pada isu *tax avoidance*, perpajakan digital, tata kelola perpajakan global, dan kepatuhan pajak perusahaan multinasional. Penelitian Wijayanti et al., (2023) menunjukkan bahwa penelitian mengenai *tax avoidance* berkembang pesat sejak tahun 2000-an dengan dominasi publikasi berasal dari Amerika Serikat dan negara maju lainnya. Sementara itu, penelitian Sopriyanti et al., (2025) menemukan bahwa tema *tax regulation*, *tax compliance*, dan *digital taxation* menjadi fokus utama perkembangan literatur perpajakan global selama periode 2015–2025.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi praktik *tax planning* dan *tax avoidance*, seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, hingga regulasi perpajakan internasional. Penelitian Sulastri et al., (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi *tax avoidance*, sedangkan *leverage* menunjukkan hasil yang tidak konsisten antarpenelitian. Selain itu, penelitian Rahmat et al., (2025)menemukan bahwa perkembangan perpajakan digital dan reformasi perpajakan internasional menjadi isu dominan pasca-pandemi COVID-19 akibat meningkatnya aktivitas ekonomi digital lintas negara. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan pendekatan kuantitatif empiris dengan cakupan wilayah dan variabel yang terbatas sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika penelitian tax planning dalam perspektif global. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan inkonsistensi terkait dampak *tax planning* terhadap nilai perusahaan, kepatuhan pajak, dan praktik tata kelola perusahaan. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa *tax planning* meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa praktik tersebut meningkatkan risiko reputasi dan agresivitas pajak perusahaan. Keterbatasan lainnya terlihat pada minimnya penelitian yang mengintegrasikan isu tax planning, perpajakan digital, *global tax governance*, dan reformasi pajak internasional dalam satu kajian komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis, objektif, dan terstruktur guna menemukan pola perkembangan penelitian, tren publikasi, dominasi teori dan metodologi, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur perpajakan global serta kontribusi praktis bagi akademisi, regulator, dan pembuat kebijakan dalam memahami arah perkembangan praktik dan regulasi *tax planning* di masa mendatang. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan bibliometrik dan *Systematic Literature Review* dalam memetakan perkembangan penelitian *tax planning global* berdasarkan data Scopus periode 1973–2025 secara komprehensif melalui analisis *publication trends*, *co-citation networks*, *keyword co-occurrence*, dan *thematic evolution*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode bibliometrik untuk menganalisis dinamika perkembangan penelitian *tax planning* dalam perspektif global. Metode bibliometrik merupakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memetakan pola publikasi ilmiah berdasarkan artikel, sitasi, penulis, kata kunci, jaringan kolaborasi, serta perkembangan tema penelitian dalam suatu bidang ilmu tertentu. Pendekatan ini dinilai relevan karena mampu memberikan gambaran sistematis mengenai tren penelitian, perkembangan konsep, dominasi topik, serta hubungan antarpenelitian secara objektif dan terukur (Donthu et al., 2021). Selain itu, metode bibliometrik banyak digunakan dalam penelitian perpajakan modern karena dapat membantu peneliti memahami perkembangan literatur secara komprehensif melalui visualisasi jaringan ilmiah dan pemetaan tema penelitian menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti Biblioshiny dan VOSviewer (Sopriyanti et al., 2025). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis kuantitatif bibliometrik yang berfokus pada publikasi ilmiah terkait *tax planning* dari awal penelitian tahun 1954 hingga tahun 2025 yang terindeks dalam database Scopus.

Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan database Scopus sebagai sumber data utama karena Scopus merupakan salah satu basis data akademik internasional terbesar yang memiliki cakupan multidisiplin dan kualitas publikasi yang terstandarisasi. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci utama "*tax planning*" pada kolom pencarian judul, abstrak, dan kata kunci artikel (TITLE-ABS-KEY). Pencarian dilakukan pada seluruh publikasi yang tersedia dari tahun 1954 hingga 2025 untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian secara historis dan komprehensif. Berdasarkan hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 1.479 dokumen dari database Scopus. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan berdasarkan rentang waktu publikasi sehingga diperoleh 1.413 dokumen yang sesuai dengan periode penelitian tahun 1954–2025. Tahap berikutnya dilakukan penyaringan berdasarkan tipe dokumen dengan membatasi hanya pada artikel jurnal (article), sehingga jumlah akhir dokumen yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 682 artikel ilmiah. Data tersebut kemudian diekspor dalam format CSV dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Biblioshiny* untuk memetakan tren publikasi, produktivitas penulis, kolaborasi penelitian, analisis sitasi, *co-occurrence keywords*, serta perkembangan tema penelitian tax planning. Penggunaan *Biblioshiny* dipilih karena mampu menyajikan analisis bibliometrik secara interaktif, sistematis, dan mudah direplikasi dalam penelitian ilmiah (Aria & Cuccurullo, 2017). Proses pencarian dan pengumpulan data dilakukan secara bertahap serta terdokumentasi untuk menjamin transparansi, objektivitas, dan kelengkapan data dalam proses review.

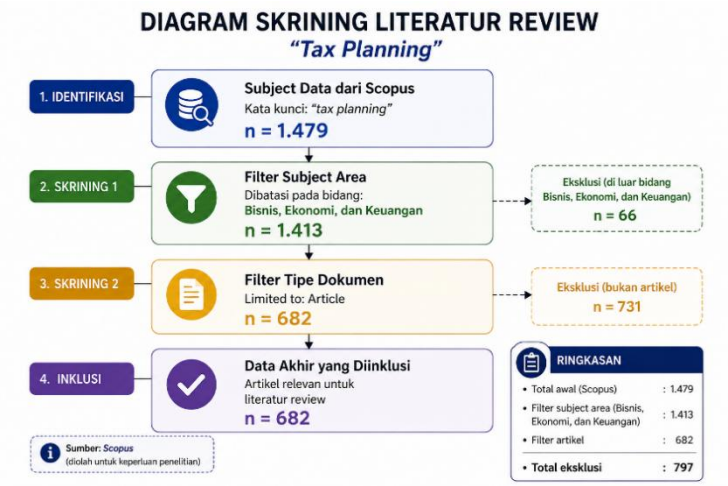

Gambar 1. Diagram PRISMA

Prosedur seleksi literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penyaringan secara sistematis sesuai prinsip *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Tahap pertama adalah identifikasi awal literatur melalui pencarian database Scopus menggunakan kata kunci "*tax planning*" yang menghasilkan 1.479 dokumen. Tahap kedua adalah proses penyaringan berdasarkan rentang waktu publikasi tahun 1954–2025 sehingga sebanyak 66 dokumen dieliminasi karena berada di luar periode penelitian. Tahap ketiga dilakukan penyaringan berdasarkan tipe dokumen dengan membatasi hanya artikel jurnal (*article*) dan mengeluarkan dokumen berupa *conference paper*, *book chapter*, *review*, dan jenis dokumen lainnya sehingga sebanyak 731 dokumen dikeluarkan dari analisis. Tahap berikutnya dilakukan peninjauan judul dan abstrak untuk memastikan relevansi artikel terhadap topik penelitian *tax planning*. Selanjutnya dilakukan penelaahan penuh (*full text review*) terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk memastikan kualitas, validitas, dan kesesuaian konteks penelitian. Hasil akhir proses seleksi menunjukkan sebanyak 682 artikel ilmiah dinyatakan layak dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Prosedur seleksi tersebut divisualisasikan melalui diagram PRISMA flowchart yang menggambarkan jumlah artikel yang diidentifikasi, disaring, dieliminasi, dan dimasukkan ke dalam tahap analisis akhir. Proses seleksi dilakukan secara transparan dan terdokumentasi guna menjamin akurasi, konsistensi, dan replikasi terbatas dalam penelitian *Systematic Literature Review* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian pada *database* Scopus, rentang pencarian literatur dilakukan pada periode 1954–2025. Namun demikian, setelah dilakukan penyaringan berdasarkan subject area yang dibatasi pada bidang Bisnis, Ekonomi, dan Keuangan, artikel pertama yang memenuhi kriteria inklusi penelitian ditemukan pada tahun 1973. Oleh karena itu, analisis perkembangan publikasi

ilmiah dalam penelitian ini secara efektif dilakukan pada periode 1973–2025. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 682 artikel terkait *tax planning* yang terindeks Scopus periode 1973–2025, ditemukan bahwa perkembangan penelitian *tax planning* mengalami peningkatan yang sangat signifikan terutama setelah tahun 2010. Pada awal periode penelitian, jumlah publikasi masih terbatas dan bersifat fluktuatif, namun sejak tahun 2015 pertumbuhan publikasi meningkat secara konsisten hingga mencapai puncaknya pada tahun 2025 dengan total 99 artikel. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa isu *tax planning* semakin menjadi perhatian global seiring berkembangnya ekonomi digital, reformasi perpajakan internasional, serta meningkatnya praktik *tax avoidance* perusahaan multinasional. Kebijakan OECD terkait *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perkembangan penelitian perpajakan modern karena fokus pada pengawasan pengalihan laba lintas negara dan penguatan transparansi perpajakan global. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sopriyanti et al., (2025) yang menyatakan bahwa perkembangan penelitian perpajakan global didominasi oleh isu regulasi perpajakan, kepatuhan pajak, dan perpajakan digital dalam satu dekade terakhir. Selain itu, Rahmat et al., (2025) menjelaskan bahwa transformasi digital dan kebijakan perpajakan internasional menjadi faktor utama meningkatnya penelitian perpajakan global pasca-pandemi COVID-19.

Tabel 1. 10 Negara dengan Jumlah Publikasi Tertinggi

No	Negara	Jumlah Artikel
1	Amerika Serikat	487
2	Kanada	139
3	China	104
4	Jerman	74
5	Inggris	60
6	Australia	38
7	Brasil	32
8	Indonesia	26
9	Malaysia	23
10	Portugal	21

Sumber: Data berdasarkan hasil pencarian di Scopus

Hasil analisis distribusi publikasi berdasarkan negara menunjukkan bahwa Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi publikasi tertinggi sebanyak 487 artikel, diikuti Kanada sebanyak 139 artikel dan China sebanyak 104 artikel. Negara-negara maju memiliki sistem perpajakan yang lebih kompleks dan aktivitas ekonomi lintas negara yang tinggi sehingga mendorong perkembangan penelitian mengenai strategi penghindaran pajak perusahaan. Indonesia menempati posisi ke-8 dengan total 26 artikel, yang menunjukkan bahwa penelitian terkait *tax planning* di negara berkembang masih relatif terbatas dibandingkan negara maju. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijayanti et al., (2023) yang menyatakan bahwa dominasi penelitian *tax avoidance* berasal dari Amerika Serikat karena tingginya perhatian terhadap penghindaran pajak perusahaan dan regulasi perpajakan internasional. Selain itu, penelitian Sulastri et al., (2025) menunjukkan bahwa negara

berkembang masih menghadapi keterbatasan penelitian terkait perpajakan digital dan sistem perpajakan modern akibat perbedaan regulasi serta kapasitas institusional. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian antara negara maju dan berkembang dalam kajian tax planning global.

Tabel 2. 10 Jurnal Paling Produktif

No	Sumber	Jumlah Artikel
1	Canadian Tax Journal	28
2	Contemporary Accounting Research	28
3	Journal Of The American Taxation Association	22
4	Accounting Review	21
5	Intertax	21
6	National Tax Journal	17
7	Journal Of Accounting And Economics	16
8	Ejournal Of Tax Research	14
9	International Tax And Public Finance	14
10	Issues In Accounting Education	13

Sumber: Data berdasarkan hasil pencarian di Scopus

Tabel 3. 10 Penulis Paling Produktif

No	Penulis	Jumlah Artikel
1	Gandhi S	12
2	Infanti D	12
3	Shevlin T	12
4	Triantafyllos B	10
5	Bickley Cw	9
6	Niu B	8
7	Omer Tc	8
8	Hoopes Jl	7
9	Laplante Sk	7
10	Holland K	6

Sumber: Data berdasarkan hasil pencarian di Scopus

Analisis terhadap sumber publikasi menunjukkan bahwa *Canadian Tax Journal* dan *Contemporary Accounting Research* menjadi jurnal paling produktif dengan masing-masing 28 dokumen, diikuti *Journal of the American Taxation Association* sebanyak 22 dokumen dan *Accounting Review* sebanyak 21 dokumen. Dominasi jurnal akuntansi dan perpajakan tersebut menunjukkan bahwa penelitian *tax planning* lebih banyak dikembangkan dalam perspektif akuntansi keuangan, tata kelola perusahaan, dan penghindaran pajak perusahaan. Selain itu,

keberadaan jurnal seperti *Intertax* dan *International Tax and Public Finance* menunjukkan bahwa penelitian *tax planning* juga berkembang dalam perspektif hukum pajak internasional dan kebijakan fiskal global. Temuan ini memperlihatkan bahwa kajian tax planning bersifat multidisipliner karena melibatkan aspek ekonomi, hukum, akuntansi, dan administrasi perpajakan secara bersamaan. Donthu et al., (2021) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi struktur intelektual suatu bidang penelitian melalui produktivitas jurnal, sitasi, dan hubungan tema penelitian. Aria & Cuccurullo, (2017) juga menjelaskan bahwa Biblioshiny dan Bibliometrix mampu memetakan struktur ilmiah dan perkembangan tema penelitian secara sistematis melalui visualisasi bibliometrik.

Penelitian lain menunjukkan bahwa praktik tax planning tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan perusahaan, tetapi juga oleh tata kelola perusahaan dan tekanan regulasi internasional. Kurniasih et al., (2023) menjelaskan bahwa penerapan *Country by Country Reporting* (CbCR) dapat menekan praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional melalui peningkatan transparansi perpajakan global. Hanappi et al., (2023) menemukan bahwa kebijakan perpajakan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan dan struktur bisnis global. Selain itu, Corporate Tax Statistics 2024 menjelaskan bahwa reformasi perpajakan global saat ini berfokus pada peningkatan transparansi perpajakan, penguatan sistem global minimum tax, dan pengurangan praktik *profit shifting* perusahaan multinasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik *tax planning* modern tidak hanya berkaitan dengan efisiensi perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan tata kelola perpajakan global dan stabilitas penerimaan negara.

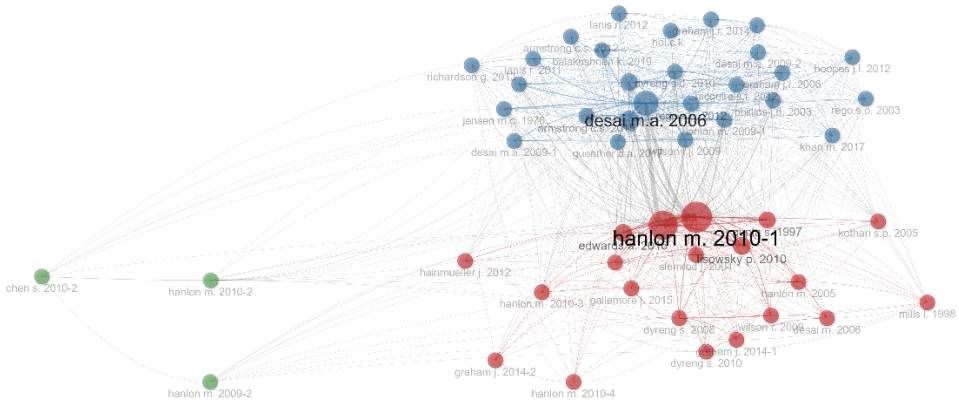

Gambar 2. Jaringan Author Co-Citation

Hasil analisis *author co-citation network* menunjukkan bahwa struktur intelektual penelitian tax planning didominasi oleh beberapa kelompok penulis utama yang memiliki tingkat keterhubungan sitasi tinggi. Author seperti Desai, Hanlon, Rego, dan Armstrong menjadi pusat jaringan sitasi karena karya-karyanya banyak dijadikan rujukan dalam penelitian terkait *tax avoidance*, *corporate taxation*, *earnings management*, dan tata kelola perusahaan. Visualisasi jaringan menunjukkan terbentuknya beberapa cluster penelitian yang saling terhubung, menandakan bahwa perkembangan penelitian *tax planning* memiliki hubungan intelektual yang kuat antar tema

dan antar peneliti. Cluster berwarna biru cenderung merepresentasikan penelitian terkait *corporate tax avoidance* dan perpajakan internasional, sedangkan *cluster* merah menunjukkan dominasi tema tata kelola perusahaan, agresivitas pajak, dan earnings management. Sementara itu, cluster hijau menunjukkan keterkaitan penelitian mengenai perpajakan internasional dan transfer pricing. Tingginya keterhubungan antarpenulis menunjukkan bahwa penelitian *tax planning* berkembang secara terintegrasi dan multidisipliner dalam perspektif akuntansi, perpajakan, dan tata kelola global.

Tabel 4. 10 Kata Kunci Paling Sering Muncul

No	Kata Kunci	Frekuensi
1	Tax Planning	197
2	Tax Avoidance	135
3	Taxation	32
4	Tax Aggressiveness	28
5	Corporate Governance	24
6	Effective Tax Rate	24
7	Earnings Management	17
8	Income Shifting	17
9	Tax Risk	17
10	Effective Tax Rates	16

Sumber: Data berdasarkan hasil pencarian di Scopus

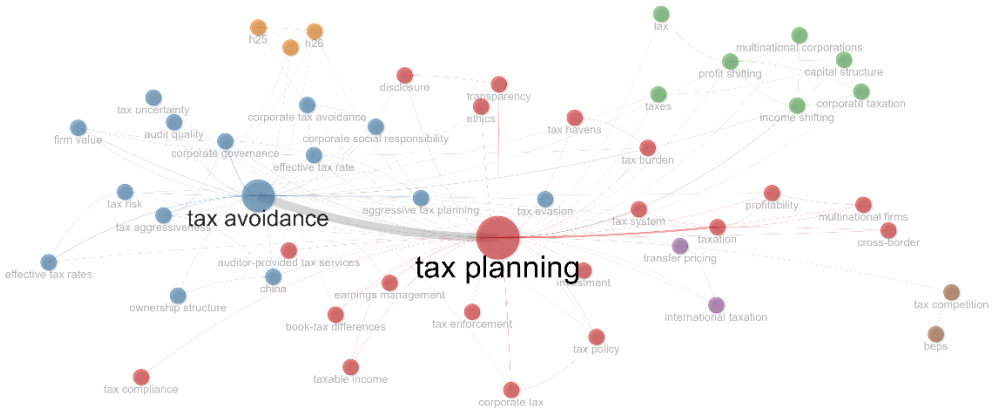

Gambar 3. Jaringan *Keyword Co-occurrence*

Hasil analisis *keyword co-occurrence network* menunjukkan bahwa penelitian *tax planning* berkembang dalam beberapa kelompok tema utama yang saling terhubung. Kata kunci *tax planning* dan *tax avoidance* menjadi pusat jaringan dengan ukuran node terbesar, yang menunjukkan bahwa kedua tema tersebut merupakan fokus dominan dalam penelitian perpajakan global. Selain itu, kata kunci seperti *corporate governance*, *international taxation*, *transfer pricing*, *earnings management*,

dan *tax aggressiveness* memiliki tingkat keterhubungan yang tinggi dengan tema utama penelitian. Visualisasi jaringan juga menunjukkan terbentuknya beberapa cluster penelitian yang menggambarkan perkembangan multidisipliner dalam kajian *tax planning*. Cluster merah cenderung berkaitan dengan isu *tax avoidance*, agresivitas pajak, dan tata kelola perusahaan, sedangkan cluster biru menunjukkan hubungan antara *tax planning*, kebijakan perpajakan perusahaan, dan pengelolaan pajak korporasi. Sementara itu, cluster hijau dan oranye menunjukkan perkembangan penelitian terkait perpajakan internasional, *transfer pricing*, dan penghindaran pajak lintas negara. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian *tax planning* terus berkembang menuju isu perpajakan global, tata kelola perusahaan, dan regulasi perpajakan internasional.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, analisis tematik menunjukkan bahwa penelitian tax planning dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu faktor penyebab *tax planning*, strategi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, dampak praktik *tax planning*, dan perkembangan regulasi perpajakan global. Tema pertama menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan menjadi faktor utama yang memengaruhi praktik *tax planning*. Penelitian Sulastri et al., (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan yang memengaruhi *tax avoidance*, sedangkan *leverage* menunjukkan hasil yang tidak konsisten antarpenelitian. Selain itu, Minnick & Noga, (2010) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan memiliki hubungan signifikan terhadap strategi pengelolaan pajak perusahaan. Tema kedua berkaitan dengan strategi perusahaan seperti *transfer pricing*, pemanfaatan *tax haven*, dan manipulasi struktur modal untuk meminimalkan beban pajak. Penelitian Ge et al., (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan perusahaan dalam offshore financial centers berkaitan dengan kompleksitas perpajakan perusahaan multinasional dan strategi pengelolaan pajak lintas negara. Selain itu, Desai et al., (2006) menjelaskan bahwa perusahaan multinasional memanfaatkan perbedaan tarif pajak antarnegara untuk meminimalkan beban pajak global melalui strategi income shifting. Tema ketiga menunjukkan bahwa praktik *tax planning* memiliki dampak ganda, yaitu meningkatkan efisiensi perusahaan namun juga meningkatkan risiko reputasi dan konflik kepentingan. Pavlou et al., (2025) menemukan bahwa karakteristik dewan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan risiko tata kelola perusahaan. Sementara itu, Hanlon & Heitzman, (2010) menjelaskan bahwa praktik *tax avoidance* yang terlalu agresif dapat meningkatkan risiko reputasi perusahaan dan pengawasan regulator. Tema keempat menunjukkan bahwa perkembangan regulasi perpajakan global seperti kebijakan BEPS, *global minimum tax*, dan perpajakan digital menjadi faktor penting yang memengaruhi arah penelitian *tax planning modern*. Hanappi et al., (2023) menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan global memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi bisnis dan struktur perpajakan perusahaan multinasional, sedangkan Stewart, (2024) menjelaskan bahwa reformasi perpajakan internasional saat ini berfokus pada penguatan *global tax governance*, transparansi perpajakan, dan harmonisasi kebijakan pajak antarnegara.

Temuan tersebut sejalan dengan teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan cenderung melakukan strategi penghematan pajak untuk memaksimalkan

keuntungan perusahaan meskipun berpotensi meningkatkan konflik kepentingan dengan pemegang saham maupun regulator. Dalam konteks ini, praktik *tax planning* dipandang sebagai bagian dari strategi manajemen untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun demikian, praktik tersebut juga dapat meningkatkan risiko reputasi perusahaan apabila dianggap terlalu agresif dalam memanfaatkan celah regulasi perpajakan. (Stewart, 2024) menjelaskan bahwa reformasi perpajakan global saat ini berfokus pada penguatan tata kelola perpajakan internasional dan harmonisasi sistem pajak antarnegara untuk mengurangi praktik profit shifting. L. T. Sabine, (2023) juga menjelaskan bahwa implementasi proyek BEPS belum sepenuhnya mampu mengurangi praktik penghindaran pajak global karena perusahaan multinasional masih mampu memanfaatkan perbedaan sistem perpajakan antarnegara.

Hubungan antar tema menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital turut memengaruhi perubahan arah penelitian tax planning. Perusahaan berbasis digital memiliki karakteristik transaksi lintas negara yang lebih kompleks sehingga memberikan tantangan baru dalam pengawasan perpajakan internasional. Penelitian Rahmat et al., (2025) menunjukkan bahwa isu perpajakan digital dan tata kelola global menjadi tema dominan dalam penelitian perpajakan modern pasca-pandemi COVID-19. Selain itu, Sopriyanti et al., (2025)menemukan bahwa regulasi perpajakan digital berkembang pesat sebagai respons terhadap transformasi ekonomi global dan meningkatnya aktivitas ekonomi berbasis teknologi. OECD juga menegaskan bahwa penerapan *Pillar One dan Pillar Two* dalam sistem perpajakan global menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan perpajakan ekonomi digital.

Dari sisi metodologi, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tax planning masih menggunakan pendekatan kuantitatif empiris dengan analisis regresi dan pengujian hubungan antarvariabel keuangan perusahaan. Penggunaan metode *bibliometrik* dan *Systematic Literature Review* (SLR) masih relatif terbatas dibandingkan penelitian empiris kuantitatif. Kondisi ini menyebabkan penelitian terkait pemetaan perkembangan teori, tren publikasi, dan struktur intelektual penelitian tax planning masih belum banyak dilakukan secara komprehensif. Penelitian bibliometrik seperti yang dilakukan Donthu et al., (2021) menunjukkan bahwa pendekatan bibliometrik mampu memberikan gambaran sistematis mengenai perkembangan ilmu pengetahuan melalui analisis sitasi, jaringan kolaborasi, dan hubungan antar tema penelitian. Selain itu, perkembangan penggunaan machine learning dan panel dataset seperti penelitian KoTaP menunjukkan bahwa penelitian tax avoidance mulai berkembang menuju pendekatan berbasis data besar (*big data*).

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam kajian *tax planning*. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perusahaan besar di negara maju, sedangkan penelitian pada konteks negara berkembang, UMKM, dan sektor ekonomi digital masih relatif terbatas. Selain itu, hasil penelitian terkait pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan terhadap *tax planning* masih menunjukkan inkonsistensi antarpenelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa konteks geografis, sistem perpajakan negara, dan karakteristik industri memiliki pengaruh yang berbeda terhadap praktik *tax planning*. Penelitian

terkait global *minimum tax* juga menunjukkan adanya perbedaan dampak kebijakan antara negara besar dan negara kecil dalam sistem persaingan pajak internasional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan multidisipliner, memperluas konteks penelitian pada negara berkembang, serta mengombinasikan metode bibliometrik dengan content analysis agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika *tax planning modern*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian *tax planning* mengalami pertumbuhan yang signifikan dan semakin kompleks dari tahun ke tahun. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa penelitian *tax planning* tidak hanya berfokus pada penghindaran pajak perusahaan, tetapi juga berkembang pada isu tata kelola perpajakan global, perpajakan digital, dan reformasi kebijakan internasional. Analisis tematik yang dilakukan berhasil mengidentifikasi pola hubungan antar konsep dan memperjelas arah perkembangan teori maupun praktik *tax planning* dalam perspektif global. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur perpajakan internasional serta memberikan kontribusi praktis bagi akademisi, regulator, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika penelitian dan praktik *tax planning* di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan *Systematic Literature Review* dan bibliometrik dalam memetakan perkembangan penelitian perpajakan secara lebih sistematis, objektif, dan berbasis bukti empiris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik terhadap penelitian *tax planning* periode 1973–2025, dapat disimpulkan bahwa perkembangan penelitian mengenai *tax planning* mengalami peningkatan yang signifikan terutama setelah tahun 2010. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian *tax planning* didominasi oleh tema *tax avoidance*, tata kelola perusahaan, profitabilitas, *leverage*, perpajakan digital, dan reformasi regulasi perpajakan internasional. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, dan China menjadi pusat dominasi publikasi ilmiah, sedangkan kontribusi negara berkembang masih relatif terbatas. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian bahwa dinamika penelitian *tax planning* berkembang secara multidisipliner dan dipengaruhi oleh perubahan regulasi global, perkembangan ekonomi digital, serta meningkatnya kompleksitas praktik perpajakan internasional. Hasil *review* juga menemukan adanya inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan terhadap praktik *tax planning*, sehingga menunjukkan bahwa konteks geografis, regulasi perpajakan, dan karakteristik perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda dalam setiap penelitian.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pengembangan teori terkait *tax planning* dan *tax avoidance*. Penelitian ini menunjukkan bahwa teori agensi (*agency theory*) dan *political cost theory* masih menjadi dasar utama dalam menjelaskan praktik *tax planning*, namun perkembangan ekonomi digital dan reformasi perpajakan internasional menunjukkan perlunya pendekatan teori yang lebih integratif dan multidisipliner. Hasil sintesis juga

memperlihatkan bahwa praktik *tax planning* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh tata kelola global, regulasi internasional, dan transformasi digital. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah, regulator perpajakan, akademisi, dan perusahaan dalam memahami perkembangan praktik *tax planning*, memperkuat kebijakan perpajakan, meningkatkan transparansi fiskal, serta mengembangkan strategi perpajakan yang lebih adaptif terhadap perubahan sistem ekonomi global.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain penggunaan sumber data yang hanya berasal dari *database Scopus* sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian relevan dari database lain yang belum terakomodasi. Selain itu, penelitian dibatasi pada artikel jurnal periode 1973–2025 dan sebagian besar artikel berbahasa Inggris sehingga konteks penelitian lokal dari negara berkembang masih relatif terbatas. Penggunaan metode bibliometrik juga lebih menekankan analisis kuantitatif publikasi sehingga belum sepenuhnya mengeksplorasi kedalaman substansi teoritis dari setiap artikel yang direview. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam memetakan perkembangan penelitian tax planning secara sistematis, komprehensif, dan berbasis bukti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber database, mengombinasikan metode *bibliometrik* dengan *content analysis*, serta mengembangkan kajian pada konteks negara berkembang dan ekonomi digital agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika *tax planning* global di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Anisa, A. S., Santoso, R. A., & Fitriana. (2025). Bibliometric Analysis of Auditor Switching Development with Vosviewer. *Golden Ratio of Auditing Research*, *6*(1), 284–295. https://doi.org/10.52970/grar.v6i1.1462

Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, *11*(4), 959–975. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007

Corporate Tax Statistics 2024 (Corporate Tax Statistics). (2024). OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9c27d6e8-en

Desai, M. A., Foley, C. F., & Hines, J. R. (2006). The demand for tax haven operations. *Journal of Public Economics*, *90*(3), 513–531. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2005.04.004

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Ge, W., Kim, J.-B., Li, T., & Zhang, S. (2023). Involvement in Offshore Financial Centers and Audit Fees: Evidence from U.S. Multinational Firms. *European Accounting Review*, *32*, 995–1023. https://doi.org/10.1080/09638180.2022.2049334

Hanappi, Ti., Millot, V., & Turban, S. (2023). *How Does Corporate Taxation Affect Business Investment? Evidence From Aggregate And Firm-level Data* (OECD Economics Department Working Papers, Vol. 1765). https://doi.org/10.1787/04e682d7-en

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and*

Economics, *50*(2), 127–178. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002

Kurniasih, L., Yusri, Y., Kamarudin, F., Fahmi, A., & Hassan, S. (2023). The Role Of Country By Country Reporting On Corporate Tax Avoidance: Does It Effective For The Tax Haven? *Cogent Business and Management*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2159747

Minnick, K., & Noga, T. (2010). Do corporate governance characteristics influence tax management? *Journal of Corporate Finance*, *16*(5), 703–718. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2010.08.005

Pavlou, C., Persakis, A., & Kolias, G. (2025). The Impact Of Board Characteristics On Tax Avoidance: Do Industry Regulations Matter? *Journal of Risk and Financial Management*, *18*(6). https://doi.org/10.3390/jrfm18060287

Rahmat, F., Padang, R. G., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2018-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, *3*(4), 351. https://al-haramjournal.id/index.php/EKOMA/article/view/3427/2790

Rahmat, F., Santoso, R. A., & Fitriana. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Perpajakan Digital Dengan Vosviewer Berdasarkan Data Scopus 2018-2025. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(3). https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/1422/1123

Sabine, L. T. (2023). The BEPS Project: Achievements and remaining challenges. *German Institute of Development and Sustainability (IDOS)*. https://doi.org/10.23661/ipb22.2023

Solihat, S., Tita, Fitriana, & Agus Santoso, R. (2024). Analisis Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2020-2024. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(4), 212–226. https://al-haramjournal.id/index.php/EKOMA/article/view/3444

Sopriyanti, M., Santoso, R. A., & Fitriana. (2025). Evolution of Academic Literature on Tax Regulation: A Bibliometric Approach 2015-2025. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Revieu*, *4*(1), 87–101. https://doi.org/10.35912/gaar.v4i1.4589

Stewart, M. (2024). International institutions in global tax governance. *Journal of International Economic Law*, *27*(4), 618–623. https://doi.org/10.1093/jiel/jgae055

Suandani, R., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Bibliometrik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(1), 2684–2690. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25800/17981

Sulastri, Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2025). Pemetaan Riset Global Tentang Pajak Digital: Analisis Bibliometrik Berdasarkan Data Scopus. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, *14*(2), 441–450. https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3019

Sulastri, Sopriyanti, M., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta 2018-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(4), 363–383. https://al-haramjournal.id/index.php/EKOMA/article/view/3457/2791

Tax Policy Reforms 2024 (Tax Policy Reforms). (2024). OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/c3686f5e-en

Wijayanti, D., Santoso, R. A., Fitriana, & Nurkhaeriyah. (2023). Analisis Bibliometrik Tax Avoidance Dalam Sudut Pandang Ekonomi Dan Hukum. *Jurnal De Jure Muhammadiyah Cirebon*, *7*(2), 1–17. https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i1.1121

Yanti Hulu, A. W., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Tema Yang Muncul Dalam Penerimaan pajak (Tinjauan Bibliometrik). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *24*(2). https://www.jurnal.stie-

aas.ac.id/index.php/jap/article/view/12149